

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena atas limpahan karuniaNya Laporan Akuntabilitas Kinerja Aparatur Pemerintah (LAKIP) Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang Tahun Anggaran 2016 dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas alokasi sumberdaya, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program pembangunan dilakukan upaya pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan sebagai tahap pengendalian rencana pembangunan. Pengendalian dan Evaluasi Rencana Pembangunan diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 tentang tatacara pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Laporan ini disusun sesuai dengan format yang ditetapkan Peraturan Menteri Perberdayaan Aparatur Negara No. 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan terdiri dari 4 (empat) bab. Bab I (pertama) menjelaskan tentang tugas pokok dan fungsi Baristand Industri Palembang seperti tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian No. 49/MIND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006, peran strategis organisasi, serta struktur organisasi. Pada Bab II (dua) diuraikan secara singkat tentang rencana strategis Baristand Industri Palembang mulai dari Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran organisasi. Kemudian secara terpisah dijelaskan pula tentang Rencana Strategis dan Rencana Kinerja untuk tahun 2016 yang merupakan bagian dan penjabaran dari Rencana Strategis yang dilaksanakan pada tahun 2016, dan mencakup tujuan, sasaran, program dan kegiatan. Bab III (tiga) berisi tentang akuntabilitas kinerja yang mencakup pengukuran dan analisis capaian kinerja untuk tiap tujuan, sasaran berdasarkan target yang telah ditetapkan, serta memuat akuntabilitas keuangan yang menyajikan informasi alokasi dan realisasi anggaran tahun 2016. Bab IV (empat) adalah penutup yang mempresentasikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan atau kegagalan, permasalahan dan kendala yang berkaitan dengan kinerja Baristand Industri Palembang serta strategi pemecahan masalah yang dilaksanakan pada tahun 2016.

Demikianlah Laporan Akuntabilitas Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang, semoga bermanfaat. Kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk lebih sempurnanya laporan ini dimasa yang akan datang.

Palembang, 31 Desember 2016
BARISTAND INDUSTRI PALEMBANG
KEPALA,

Dr. Ir. Hari Adi Prasetya, M.Si.
NIP. 19590131 198603 1 001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Terselenggaranya *good governance* atau Pemerintahan yang baik merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan dan cita-cita bangsa bernegara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bertanggung jawab dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Sesuai dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah maka Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang berkewajiban mempertanggungjawabkan pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijaksanaan yang dipercayakan kepada lembaga ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

LAKIP ini merupakan akuntabilitas terhadap kinerja Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang yang harus disampaikan kepada publik. LAKIP merupakan bahan jawaban kepada atasan atau yang memberi wewenang dan kepada publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan demikian setiap penyelenggara memiliki visi dan misi yang jelas dan harus memiliki akuntabilitas atas beban tugas yang diembannya, berkaitan dengan keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan tanggungjawabnya berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan.

Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang sebagai Unit Pelaksana Teknis berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Kementerian Perindustrian mempunyai tugas melaksanakan riset dan standardisasi serta sertifikasi dibidang industri.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan tersebut Baristand Industri Palembang mengemban tugas berupa Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	I
IKHTISAR EKSEKUTIF	Iii
DAFTAR ISI	Iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Tugas Pokok dan Fungsi	1
B. Peran Strategis Organisasi	2
C. Struktur Organisasi	4
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	8
A. Rencana Strategis Organisasi	8
1. Visi.....	8
2. Misi.....	8
3. Tujuan.....	9
4. Sasaran.....	9

5. Program.....	10
B. Rencana Strategis Tahun 2016	15
C. Rencana Kinerja Tahun 2016	15
D. Rencana Anggaran	16
E. Penetapan Kinerja	16
 BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	 17
A. Analisis Capaian Kinerja 2016	17
B. Akuntabilitas Keuangan	23
 BAB IV. PENUTUP	 29
 LAMPIRAN	 25

BAB I

PENDAHULUAN

A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 105/M-IND/PER/10/2010 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian yang menggantikan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 01/M-IND/PER/06/2006 dan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 49/M-IND/PER/06/2006 tanggal 29 Juni 2006 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset dan Standarisasi Industri adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembang Industri.

Balai Riset dan Standarisasi Industri Palembang mempunyai tugas melaksanakan riset dan standarisasi serta sertifikasi di bidang industri.

Dalam melaksanakan tugas, Balai Riset dan Standarisasi Industri Palembang menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan teknologi industri di bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk, serta penanggulangan pencemaran industri;
- b. Penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang jasa riset/litbang;
- c. Perumusan dan penetapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin dan hasil produk;
- d. Pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil riset/penelitian penelitian dan pengembangan; dan
- e. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, tata persuratan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan rencana dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Baristand Industri.

B. PERAN STRATEGIS ORGANISASI

Arah kebijakan pengembangan industri adalah untuk mewujudkan Indonesia sebagai Negara Industri Baru yang bertumpu pada Potensi Nasional dan bangsa niaga yang tangguh.

Sektor Industri merupakan salah satu penggerak utama dan ujung tombak pembangunan ekonomi nasional, karena kontribusinya yang cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Sebagai negara industri baru yang bertumpu pada potensi nasional diharapkan Indonesia mempunyai struktur industri yang kokoh dan seimbang, berdaya saing tinggi, bertumpu pada sumber daya alam yang tersedia dan sumber daya manusia industri yang berkualitas sehingga Indonesia mampu menciptakan dan memanfaatkan peluang pada kondisi global, yang pada gilirannya mampu bersaing baik di pasar domestik maupun internasional.

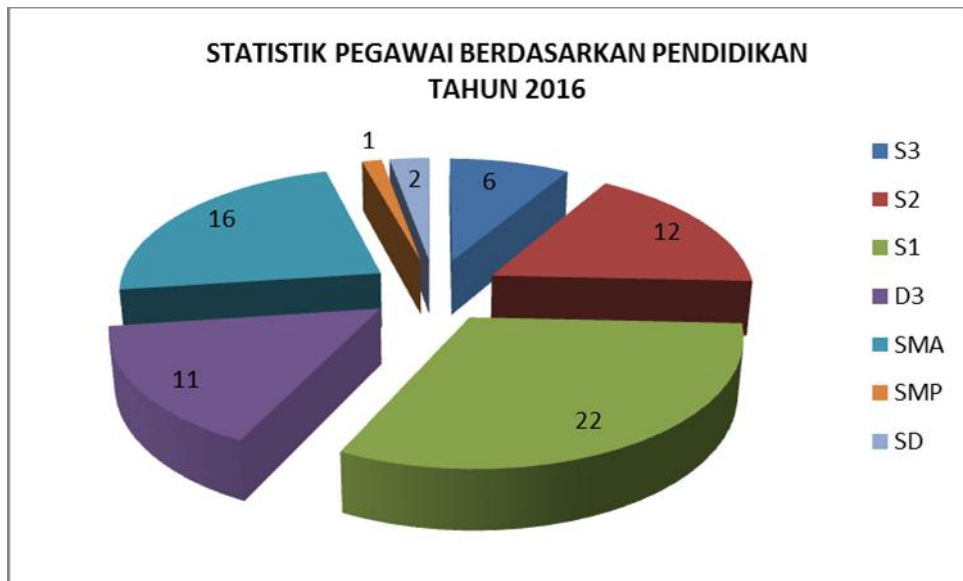
Kondisi pembangunan industri pada masa kini dihadapkan pada tantangan perubahan paradigma yang diakibatkan baik dari faktor internal yaitu penegakan Demokrasi, pelaksanaan Otonomi Daerah serta tuntutan penyelenggaraan Pemerintah yang bersih dan beribawa, maupun dari faktor eksternal yaitu era globalisasi dan kerjasama ekonomi dan perdagangan baik multilateral, regional maupun bilateral.

Dalam rangka menyukseskan program pemerintah disektor industri tersebut, Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang sebagai unit pelaksana teknis di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri diharapkan dapat menjalankan tugas dan fungsinya sesuai arahan dari Kementerian Perindustrian, khususnya melalui kegiatan litbang terapan yang berupa pelayanan bantuan teknis antara lain teknologi proses dan teknologi bahan/produk, konsultasi, peningkatan kemampuan tenaga profesi tertentu, standarisasi dan pengujian produk, penanggulangan limbah industri serta rancang bangun dan perekayasaan terutama untuk industri kecil dan menengah.

Sejak awal Tahun 2002, Otonomi Daerah sudah mulai dilaksanakan secara penuh. Dengan diberlakukannya Otonomi daerah tersebut, Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang yang masih tetap dibawah koordinasi Badan Penelitian dan Pengembangan Industri akan lebih dituntut perannya, disamping melayani kebutuhan Pemerintah daerah juga memberikan

pelayanan jasa kepada dunia usaha/industri di daerah, dalam rangka mengembangkan potensi daerah.

Sampai dengan akhir Desember tahun 2016, Balai Riset dan Standarisasi Industri Palembang diperkuat oleh 70 pegawai dimana lebih dari sepertiga dari jumlah tersebut adalah pegawai dengan pendidikan sarjana strata satu, sarjana strata dua dan sarjana strata tiga.



Gambar I.1. Data pegawai berdasarkan tingkat pendidikan

Dari 72 pegawai yang ada, 31 orang adalah pejabat fungsional tertentu dan 31 orang pejabat fungsional umum, dengan rincian seperti tertuang dalam Gambar 1.2.



Gambar I.2. Data pegawai berdasarkan jabatan fungsional

Dengan dukungan sumber daya manusia yang baik serta peralatan yang relatif lengkap dan maju seperti misalnya Atomic Absorption Spectrometer (AAS), Fourier Transform Infrared (FTIR), Total Organic Carbon Analyzer, High-Performance Liquid Chromatography, Boom Calorimeter, Open Mill, Ball Mill, Extruder dan lain-lain, Balai Riset dan Standarisasi Industri Palembang dapat melaksanakan peran strategisnya sebagai institusi yang :

- Melaksanakan riset di bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin dan produk sesuai kebutuhan pada industri kecil dan menengah serta melakukan pengembangan teknologi penanggulangan pencemaran industri
- Pengujian aneka komoditi/produk
- Sampling dan pengujian limbah industri dan udara
- Sertifikasi sistem mutu dan produk
- Pelatihan teknologi proses/produk dan manajemen industri
- Rancang bangun dan perekayasaan mesin dan peralatan industri
- Peran pengembangan sumber daya manusia industri.

C. STRUKTUR ORGANISASI

Untuk dapat menyesuaikan dan meningkatkan peran Balai Riset dan Standarisasi Industri Palembang dalam pembangunan ekonomi nasional khususnya melalui pelayanan jasa teknis di bidang standarisasi dan sertifikasi. Balai Riset dan Standarisasi Industri Palembang memiliki struktur organisasi yang telah disempurnakan dan dinilai tepat untuk mendukung pelaksanaan misi organisasi. Struktur Organisasi Balai Riset dan Standarisasi Industri Palembang tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 46/M-IND/PER/06/2006 Tanggal 29 Juni 2006 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset dan Standarisasi Industri.

Struktur organisasi Balai Riset dan Standarisasi Industri Palembang seperti terlihat lampiran 1 menggambarkan bahwa Balai Riset dan Standarisasi Industri Palembang dipimpin oleh seorang Kepala Balai Riset dan Standarisasi Industri yang membawahi 4 (empat) Kepala Seksi dan 1 (satu) Kepala Subbagian, Kepala Balai Riset dan Standarisasi juga didukung oleh para pejabat fungsional (Peneliti, Teknisi Litkayasa, Analis Kepegawaian, Pranata Komputer, Penguji Mutu Barang dan Penyuluh) yang secara organisatoris

ditempatkan di bidang atau bagian terkait. Adapun nama-nama seksi, dan sub bagian yang terintegrasi dalam satu kesatuan struktur organisasi Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang adalah sebagai berikut:



Gambar I.3. Struktur organisasi Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang

Secara garis besar, mekanisme kerja yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Seluruh pelaksanaan kegiatan di Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang mengacu pada *Standard Operating Procedure (SOP)* yang memuat sasaran, kebijakan, kewenangan, dan alur proses pelaksanaan kegiatan. SOP yang dikembangkan dan dipakai di Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang terdiri dari prosedur-prosedur yang berkaitan dengan :
 - a. Program

Adalah prosedur yang berkaitan dengan penyusunan program (Rencana Strategis dan Rencana Kinerja) serta monitoring, evaluasi, dan pelaporan (Monev dan Laporan Akuntabilitas Kinerja).
 - b. Layanan Jasa

Yakni prosedur yang mengatur bagaimana seharusnya layanan litbang, pengujian, sertifikasi, konsultasi, standardisasi, kalibrasi,

pelatihan, rancang bangun dan perekayasaan industri, serta penanganan keluhan pelanggan dilakukan.

c. Keuangan

Terdiri dari prosedur-prosedur tentang pengambilan dan pertanggungjawaban uang muka, penerimaan uang, penyetoran uang ke kas negara, pengadaan barang dan jasa, serta prosedur pemberian insentif.

d. Umum

Terdiri dari prosedur surat menyurat, penggunaan telepon, faksimili, dan kendaraan dinas, surat perintah perjalanan dinas, dan permintaan barang dan jasa.

e. Kerjasama

Terdiri dari prosedur penyusunan proposal kerjasama, penyusunan kontrak kerja, dan pelaksanaan kontrak.

f. Teknologi Informasi

Terdiri dari prosedur perencanaan pengadaan perangkat keras, sistem jaringan, sistem informasi manajemen, perangkat lunak, dan multimedia.

g. Pemasaran

Terdiri dari prosedur penyusunan dan pelaksanaan kegiatan pemasaran serta prosedur penggunaan jasa pihak ketiga.

h. Kepegawaian

Terdiri dari prosedur penyusunan formasi pegawai, rekrutmen pegawai, pengembangan pola karir, absensi kehadiran, dan pengelolaan kesejahteraan pegawai.

i. Lain-lain

Termasuk didalamnya prosedur penerimaan dan pelaksanaan praktek kerja lapangan dan tugas akhir bagi siswa/ mahasiswa dan prosedur penerimaan kunjungan.

2. Kegiatan penyiapan bahan pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil penelitian dan pengembangan jasa dikoordinasikan oleh seksi Pengembangan Jasa Teknik.

3. Kegiatan yang bersifat administratif antara lain administrasi keuangan, kepegawaian, umum, rumah tangga, penyusunan program dan laporan dikoordinasikan oleh Subbagian Tata Usaha.
4. Kegiatan penyiapan bahan penelitian dan pengembangan teknologi industri bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin dan hasil produk serta penanggulangan pencemaran industri dikoordinasikan oleh Seksi Teknologi Industri.
5. Kegiatan penyiapan bahan perumusan dan penerapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk dikoordinasikan oleh seksi Standarisasi dan Sertifikasi.
6. Kegiatan penyiapan bahan penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang jasa riset/litbang.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS ORGANISASI

Dalam upaya melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta untuk mengoptimalkan perannya dalam pembangunan struktur industri keramik nasional yang tangguh, Baristand Industri Palembang menetapkan rencana Strategis organisasi untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Proses perumusan rencana Strategis dilakukan secara sistematis, terarah, dan ilmiah. Proses ini diawali dari penetapan visi dan misi, kemudian dengan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang ada dan yang mungkin timbul, ditetapkanlah tujuan, sasaran, kebijakan, dan program yang akan membawa kepada pencapaian visi organisasi. Garis besar Rencana Strategis Baristand Industri Palembang tahun 2015 – 2019.

1. VISI

Menjadi institusi handal di bidang riset, standardisasi, dan sertifikasi di tingkat nasional maupun internasional”

2. MISI

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Baristand Industri Palembang yang tertuan dalam Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 49/M-IND/PER/06/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Baristand Industri Palembang. Misi Baristand Industri Palembang adalah :

- Meningkatkan kegiatan riset yang berkualitas dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk, serta mengembangkan inovasi teknologi tepat guna dalam rangka peningkatan kompetensi inti industri daerah.
- Memberikan pelayanan teknologi di bidang riset, rancang bangun dan perekayasaan, standardisasi, sertifikasi, pengujian, training, konsultasi dan informasi iptek dalam mendukung penumbuhkembangan industri di Sumatera Selatan maupun di tingkat nasional yang berorientasi pada teknologi, jaminan mutu dan lingkungan

3. TUJUAN

Tujuan strategis Baristand Industri Palembang adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kegiatan riset yang berkualitas dalam bidang :
 - Bahan baku, bahan penolong, proses peralatan/mesin dan produk.
 - Memberikan pelayanan yang dapat membantu pemerintah dalam pengembangan usaha kecil dan menengah.
 - Mengembangkan teknologi tepat guna dalam rangka memanfaatkan secara maksimal potensi daerah yang dimiliki.
- b. Memfasilitasi kegiatan standardisasi dan sertifikasi melalui pemanfaatan laboratorium uji yang terakreditasi.
- c. Memfasilitasi kegiatan sertifikasi sistem mutu perusahaan melalui Lembaga Sertifikasi Produk (LSPPro) dan Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu (LSSM-BIPA) yang terakreditasi.
- d. Membangun sistim informasi teknologi untuk memberikan akses yang lebih luas bagi UKM dalam pengembangan usahanya.
- e. Membangun kerjasama antar lembaga dalam rangka lebih mempertajam sasaran litbang dan standardisasi.

4. SASARAN

Adapun yang menjadi sasaran Strategis Baristand Industri Palembang adalah :

- a. Meningkatnya pelayanan kepada masyarakat/industri yang tercermin dengan peningkatan penerimaan Jasa Pelayanan Teknis
- b. Meningkatnya hasil riset, standardisasi dan sertifikasi yang dimanfaatkan/digunakan oleh masyarakat industri.
- c. Meningkatnya jumlah tulisan ilmiah yang dipublikasikan
- d. Berkurangnya keluhan pelanggan atau meningkatnya kepuasan pelanggan.
- e. Meningkatkan pangsa pasar.
- f. Meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana, laboratorium pengujian dan laboratorium karet.
- g. Menghasilkan paten hasil penelitian

Sasaran Stragis Renstra Baristand Industri Palembang yang dijadikan sebagai
PERJAKIN Baristand Industri Palembang 2016

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	2 Penetian
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian
		Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Paket Teknologi/ Litbangyasa
2	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	2 Kerja sama
3	Meningkatnya kualitas pelayanan	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 3.5
4	Meningkatnya Kemampuan Balai dan Hasil Litbang dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Industri	Paket peralatan Laboratorium dan Sarana Pendukung Balai	3 Paket
5	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	14 Karya Tulis
6	Meningkatnya jasa pelayanan teknis	Jumlah desain/prototip	1 Desain/Prototip
7	Meningkatnya standardisasi industri yang memperoleh sertifikat	Jumlah SDM industri yang memperoleh	20 Orang
		Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN	3 Lingkup

5. PROGRAM

Tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan akan dicapai melalui perumusan dan pelaksanaan sejumlah kegiatan yang merupakan tindakan nyata dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Kegiatan-kegiatan tersebut disusun kedalam kelompok-kelompok kegiatan yang kemudian disebut Program. Sejalan dengan sasaran yang akan dicapai, program Baristand Industri Palembang yaitu Riset dan Standardisasi Bidang Industri dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

1. Riset Penelitian Produk/Teknik Produksi

Penelitian Produk/Teknik Produksi

Kegiatan ini merupakan kegiatan utama di Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang. Kegiatan ini mengemban program lembaga yaitu program peningkatan kemampuan teknologi industri. Supaya peran, tugas pokok dan fungsi Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang dapat benar-benar dirasakan manfaatnya oleh dunia industri dan dapat melayani kebutuhan pelaku industri yang

meliputi bidang litbang (bahan baku, proses dan produk), bidang standardisasi (pengujian produk) dan bidang sertifikasi (manajemen mutu dan produk), oleh karena itu kegiatan penelitian Produk dan Teknik Produksi secara terus menerus diupayakan peningkatannya. Tujuan dari kegiatan pengembangan dan pelayanan teknologi industri adalah agar Baristand Industri Palembang senantiasa dapat mengembangkan kemampuan dan pelayanannya sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang diemban. Indikator kinerja Penelitian Produk/Teknik Produksi meliputi terlaksananya litbang proses/produk industri, perekayasaan, standardisasi dan sertifikasi.

Indikator kinerja dapat dilihat dengan lancarnya pelaksanaan seluruh kegiatan Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang yang direncanakan dan dikelola dengan baik. Kegiatan yang termasuk dalam pembinaan/penyusunan program, rencana kerja dan anggaran adalah penyusunan program dan rencana kerja/teknis/program (tim penyusun rencana kerja dan penyusunan program dengan mentor). Kegiatan yang termasuk pelayanan publik atau birokrasi adalah sebagai berikut :

- Depolimerisasi Lateks Karet Pekat Sistem Dadih Menggunakan Senyawa Oksidator dari Reduktor untuk Perekat Karet.
- Komposit Modifikasi Pati Lateks sebagai Bahan Baku dalam Pembuatan Barang Jadi Karet.
- Penggunaan Lateks Alam Cair Untuk Pembuatan Kain Interlining.
- Pilot project pengembangan Bahan Pengisi Lokal untuk Vulkanisir Ban Luar Kendaraan Bermotor Roda Dua.
- Pembuatan Lem Tegel Karet Menggunakan Bahan Pengisi Tepung Tapioka.
- Pengembangan Produk Kopi Instan Dekafein Berbasis Kopi Robusta Beraroma Buah
- Pengaruh Ukuran Lateks dan Jumlah Penggunaan Kaolin Babel Sebagai Bahan Pengisi Pada Karakteristik Kompon Karet.
- Pemanfaatan Bahan Pelunak, Pengisi, dan Antioksidan dari Bahan yang dapat diperbaharui terhadap Barang Jadi Karet

- Pemanfaatan Limbah Total Karet dan Silika dari Cangkang Sawit untuk Pembuatan Souvenir Karet 3 Dimensi Skala Pilot Plan
- Rekayasa Alat Vulkanisasi Kompon Karet dengan Bahan Bakar Alternatif dari Arang Cangkang Kelapa.

2. Pengembangan Kelembagaan

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan promosi hasil-hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang. Sehingga dalam pelaksanaannya benar-benar bermanfaat dan berorientasi pada hasil. Indikator kinerja dapat dilihat dengan lancarnya pelaksanaan seluruh kegiatan Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang yang direncanakan dan dikelola dengan baik. Kegiatan-kegiatan yang dapat dipublikasikan kepada pelaku bisnis, akademisi dan Dinas dilingkungan Provinsi Sumatera Selatan serta Balai Besar dan Baristand dilingkungan BPPI Kementerian Perindustrian. Kegiatan yang termasuk pelayanan publik atau birokrasi adalah sebagai berikut :

- Penerbitan leaflet
- Pameran
- Diseminasi Hasil Litbang dan Sosialisasi Potensi Baristand Industri Palembang di Propinsi Bengkulu
- Penerbitan majalah ilmiah
- Pelaksanaan SIL dan Paten

a. Terselenggaranya Peningkatan Kemampuan SDM

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkat Sumber Daya Manusia pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang dalam hal pelaksanaan agar apa yang dilakukan benar-benar bermanfaat dan berorientasi pada hasil. Indikator kinerja dapat dilihat dengan bertambahnya Kopetensi dan Kemampuan Sumber Daya Manusia pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang yang direncanakan dan dikelola dengan baik. Kegiatan dalam rangka meningkatkan Sumber Daya Manusia baik formal maupun non formal pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang, adalah sebagai berikut :

- Pendidikan dan pelatihan fungsional
- Pelatihan Kopetensi Pegawai
- Sosialisasi di Bidang Kepegawaian
- Pelatihan Peningkatan Kompetensi dan Motivasi Pegawai
- Pengembangan Kopetensi Pegawai
- Pelatihan Auditor

3. Dokumen Perencanaan/Penganggaran/Pelaporan

Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan program kerja dan sinkronisasi program baik secara vertikal maupun horizontal. Selain untuk mendapatkan program kerja kegiatan ini juga bertujuan untuk melakukan penyesuaian-penyesuaian program Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang dalam hal pelaksanaan agar apa yang dilakukan benar-benar bermanfaat dan berorientasi pada hasil. Indikator kinerja dapat dilihat dengan lancarnya pelaksanaan seluruh kegiatan Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang yang direncanakan dan dikelola dengan baik. Kegiatan ini dalam rangka penyusunan laporan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan serta program dan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk tahun berikutnya. Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- Pelaporan Kegiatan Keuangan dan BMN
- Perencanaan Kegiatan dan Program Tahun 2017
- Perencanaan Penelitian dan Perekayasaan Tahun 2017

4. Layanan Jasa Teknis

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelayanan dan kepuasan bagi pelanggan untuk kegiatan layanan jasa teknis. Indikator kinerja dapat dilihat dengan meningkatnya jumlah pengujian yang diuji, perluasan ruang lingkup produk dan jumlah pelanggan pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang . Kegiatan-kegiatan kompetensi inti yang meliputi adalah sebagai berikut :

- a. Pengendalian/pengelolaan pencemaran lingkungan
- b. Pengambilan Contoh
- c. Pelaksanaan sertifikasi sistem mutu dan produk

- d. Penyelenggaraan laboratorium
- e. Pelatihan dan Pembinaan di bidang kompetensi inti

5. Layanan Perkantoran

a. Pengelolaan Gaji, Honorarium dan Tunjangan.

Kegiatan ini bertujuan untuk memenuhi gaji, uang makan, uang lembur, honorarium dan tunjangan kinerja. Dengan terpenuhinya kegiatan ini seluruh aktivitas akan dapat berjalan dengan baik dan kinerja lembaga dapat terlaksana sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Indikator kinerja dapat diketahui dengan terlaksananya seluruh kegiatan di Baristand Industri Palembang dengan tertib, baik dan lancar. Kegiatan ini meliputi pembayaran gaji, uang makan, uang lembur, dan Tunjangan Kinerja.

2. Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan serta pengembangan sumberdaya manusia dan peningkatan pelayanan Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang. Dengan kemampuan, keahlian dan profesionalisme yang dimiliki maka kinerja Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang akan semakin baik sehingga mendapat kepercayaan dan pengakuan dari pihak pengguna jasa (lembaga pemerintah dan swasta) dan akan meningkatkan daya saing. Indikator kinerja dapat diketahui dengan meningkatnya kinerja pegawai dan pelayanan kepada konsumen yang dapat terlaksana dengan baik, lancar dan memuaskan. Kegiatan yang termasuk pada penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran adalah :

- Tersedianya makanan/minuman penambah daya tahan tubuh
- Terciptanya kesehatan pegawai yang baik
- Tersedianya pakaian kerja analis dan fungsional
- Terpeliharanya gedung dan halaman kantor dengan baik
- Tersedianya peralatan/perlengkapan kantor yang memadai
- Terawatnya kendaraan dinas dengan baik
- Terawatnya sarana dan inventaris gedung perkantoran
- Terpeliharanya pembayaran langganan dan jasa

- Terpeliharanya keamanan dan kebersihan kantor
- Terselenggaranya kegiatan operasional perkantoran

B. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2016

Hampir seluruh sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana Strategis diprogramkan untuk dilakukan di tahun 2016. Rencana strategis tahun 2016 diprioritaskan pada kegiatan peningkatan kelembagaan, kegiatan pengembangan dan pelayanan teknologi industri, dan kegiatan pelaksanaan litbang dan aplikasi teknologi hasil litbang. Sebagai salah satu unit dibawah BPPI, Baristand Industri Palembang mendukung Rencana Strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra BPPI periode 2015-2019 untuk mencapai tujuan dengan memasukkan beberapa sasaran strategis BPPI yang sesuai dengan tupoksi ke dalam Restra Baristand Industri Palembang periode 2015-2019

C. RENCANA KINERJA

Rencana kinerja (RENKIN) Baristand Industri Palembang tahun 2013 disusun berdasarkan tugas pokok dan fungsi sesuai Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor: 49/M-IND/PER/6/2006, dan memperhatikan arah kebijakan sektor industri Kementerian Perindustrian serta Renstra 2015 – 2019. Kegiatan Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang juga harus mendukung kebijakan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan dan memberikan sumbangsih dalam mensukseskan program yang dilaksanakan oleh pemerintah Sumatera Selatan. Oleh karena itu Baristand Industri Palembang akan terus melakukan pengembangan dan riset, termasuk rancang bangun dan perekayasaan, seperti proses pengolahan dan peningkatan mutu produk hasil-hasil pertanian, perkebunan, perikanan dan kehutanan. Bahkan hasil-hasil litbang tersebut sebagian telah dimasyarakatkan, baik yang dilakukan oleh Balai sendiri maupun kerjasama dengan instansi terkait. Untuk lebih jelasnya Rencana Kinerja Baristand Industri Palembang Tahun 2016 dapat dilihat pada formulir Rencana Kinerja Tahunan.

D. RENCANA ANGGARAN

Pelaksanaan Rencana Kinerja Tahun 2016 didukung oleh pendanaan yang bersumber dari DIPA. Anggaran Baristand Industri Palembang Tahun 2016 yang tercantum dalam DIPA Awal Baristand Industri Palembang 2016 seluruhnya Rp.14.512.360.000,- dengan Nomor DIPA -019.07.2.248920/2016 tanggal 07 Desember 2015 yang terdiri dari belanja pegawai sebesar Rp.8.537.056.000,- belanja barang sebesar Rp.5.036.847.000,- dan belanja modal sebesar Rp.938.457.000,-. Sedangkan target penerimaan negara bukan pajak untuk tahun anggaran 2016 sebesar Rp. 3.104.419.000,-.

E. PENETAPAN KINERJA

Penetapan kinerja merupakan pernyataan kesanggupan dari Kepala Baristand Industri Palembang kepada Kepala Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri untuk mewujudkan suatu target kinerja tertentu. Pernyataan ini ditandatangani oleh penerima amanah sebagai tanda kesanggupan untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan tersebut. Penetapan kinerja berisi sasaran-sasaran strategis untuk mencapai tujuan dan mewujudkan visi dan misi Baristand Industri Palembang.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Dalam mencapai visi dan misinya, Baristand Industri Palembang melaksanakan kegiatan yang mengacu pada Draft Rencana Strategis (Renstra) BPPI tahun 2015-2019 dan Rensta Baristand Industri Palembang yang setiap awal Tahun Anggaran ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja (Tapkin) Baristand Industri Palembang tahun 2016. Pada TA. 2016 Tapkin Baristand Industri meliputi 8 (delapan) Sasaran Strategis untuk melaksanakan kinerjanya yaitu :

1. Sasaran Strategis I : Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri.
2. Sasaran Strategis II : Meningkatnya kerjasama litbang
3. Sasaran Strategis III : Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang.
4. Sasaran Strategis IV : Meningkatnya Usulan Penerapan SNI
5. Sasaran Strategis V : Meningkatnya jasa pelayanan teknis
6. Sasaran Strategis VI : Meningkatnya standarisasi industri daerah.
7. Sasaran Strategis VII : Meningkatnya budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf.
8. Sasaran Strategis VIII : Meningkatnya kualitas pelayanan.

Untuk mencapai kinerja Kegiatan selama kurun waktu tahun 2016 maka perlu disusun rencana kinerja Baristand Industri Palembang tahun 2016 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Rencana Aksi 2016 Kegiatan Baristand Industri Palembang

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya hasil hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	2 Penelitian	30	Studi Literatur, Pembelian Bahan dan Peralatan, Koordinasi Tim, Pengumpulan data Sekunder, Pembuatan Desain Penelitian	50	Pengumpulan data penelitian dan Pengolahan data.	75	Pembuatan produk dan uji coba	100	Pembuatan laporan dan evaluasi
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	30	Persiapan : studi literatur, Koordinasi Tim Riset dengan Industri yang menjadi target kerjasama, Pengumpulan data sekunder, Rapat Panel Tim Kerja sama Riset, Draft SPK Kerja sama riset, Final SPK Kerja sama riset	50	Penandatanganan MOU / Kerjasama dan Pelaksanaan	75	Pelaksanaan dan Evaluasi Kegiatan	100	Pelaksanaan dan Pembuatan Laporan
		Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	1 Paket Teknologi/ Litbangyasa	30	Persiapan : studi literatur , Koordinasi Team Riset dan industri, Pengumpulan data sekunder, Rapat Panel Tim Kerja sama Riset, Pembuatan desain penelitian	50	Penandatanganan MOU / Kerjasama dan Pelaksanaan	75	Pelaksanaan dan Evaluasi Kegiatan	100	Pelaksanaan dan Pembuatan Laporan
2	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	2 Kerja sama	25	Identifikasi peluang kerjasama dengan stakehokders , Negoisasi dan Pelaksanaan	50	Penandatanganan MOU / Kerjasama dan Pelaksanaan	75	Pelaksanaan dan Evaluasi Kegiatan	100	Pelaksanaan dan Pembuatan Laporan
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 3.5	25	meningkatkan pelayanan satu pintu, melakukan survailen dan asesmen lembaga yang dimiliki, membuat kuesio ner online, M aintanance Pelanggan, Evaluasi Pelayanan	50	meningkatkan pelayanan satu pintu, melakukan survailen dan asesmen lembaga yang dimiliki, pengisian kuesio ner online, M aintanance Pelanggan, Evaluasi Pelayanan	75	meningkatkan pelayanan satu pintu., pengisian kuesio ner online, M aintanance Pelanggan, Evaluasi Pelayanan	100	meningkatkan pelayanan satu pintu., pengisian kuesio ner online, M aintanance Pelanggan, Evaluasi Pelayanan
4	Meningkatnya Kemampuan Balai dan Hasil Litbang dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Industri	Paket peralatan Laboratorium dan Sarana Pendukung Balai	3 Paket	25	Penyusunan kebutuhan peralatan penelitian dan Pencaharian supplier peralatan	50	Pengadaan Peralatan Tahap I	75	Pengadaan Peralatan Tahap II	100	Pengadaan Peralatan Tahap III
5	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	4 Karya Tulis	25	Pembuatan SK Dewan Redaksi, Rapat Tim Redaksi, Pengumpulan Karya Tulis Ilmiah, Penyeleksian Tulisan yang Masuk, Penyebaran Tulisan ke Mitra Bestari	50	Pencetakan Majalah/ Jurnal Ilmiah Edisi I, Penyebaran Majalah ke Instansi dan Industri	75	Rapat Tim Redaksi, Pengumpulan Karya Tulis Ilmiah, Penyeleksian Tulisan yang Masuk, Penyebaran Tulisan ke Mitra Bestari	100	Pencetakan Majalah/ Jurnal ilmiah Edisi II, Penyebaran Majalah ke Instansi dan Industri
6	Meningkatnya jasa pelayanan teknis	Jumlah desain/prototip	1 Desain/ Prototip	30	Studi Literatur, Pembelian Bahan dan Peralatan, Koordinasi Tim , Pengumpulan data Sekunder Pembuatan Desain Penelitian	50	Pelaksanaan Perekayasaan	75	Pelaksanaan Perekayasaan dan Uji Coba	100	Pembuatan laporan dan evaluasi
7	Meningkatnya standardisasi industri yang memperoleh sertifikat	Jumlah SDM industri yang memperoleh sertifikat	20 Orang	25	Mencari informasi mengenai Narasumber yang memiliki kompetensi, Membuat rencana pelaksanaan pelatihan, Persiapan Bahan Pelatihan	50	Pelaksanaan Pelatihan Tahap I	75	Pelaksanaan Pelatihan Tahap II	100	Pembuatan laporan dan evaluasi
		Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN	3 Lingkup	25	M enyiapkan dokumen terkait dalam rangka penambahan ruang lingkup, M eningkatkan kompetensi SDM , Berko ordinasi dengan Komite Akreditasi Nasional untuk Penambahan Ruang Lingkup. Menso sialisasikan kepada perusahaan mengenai SNI wajib	50	Pelaksanaan Akreditasi dalam rangka Penambahan Ruang Lingkup	75	Pelaksanaan Akreditasi dalam rangka Penambahan Ruang Lingkup	100	Pelaksanaan Akreditasi dalam rangka Penambahan Ruang Lingkup

Seperti yang telah diungkapkan sebelumnya, pada tahun 2016 Baristand Industri Palembang melaksanakan kegiatan yang terdiri dari 8 (delapan) Sasaran Strategis dengan 7 (tujuh) Indikator Kinerja. Dalam pelaksanaannya, setiap triwulan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian tersebut melalui Laporan Triwulanan, e-monitoring, dan ALKI. Adapun realisasi fisik per triwulan dari Rencana Aksi yang dimaksud adalah :

Tabel 3.2
Capaian Rencana Aksi Per Triwulan TA. 2016

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Fisik		Fisik		Fisik		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	2 Penelitian	2 Penelitian	25	25	50	50	75	75	100	100
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	1 Penelitian	25	25	50	50	75	75	100	100
		Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Paket Teknologi/ Litbangyasa	1 Paket Teknologi/ Litbangyasa	25	25	50	50	75	75	100	100
2	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	2 Kerja sama	2 Kerja sama	25	25	50	50	75	75	100	100
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 3.5	Indeks 3.5	25	25	50	50	75	75	100	100
4	Meningkatnya Kemampuan Balai dan Hasil Litbang dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Industri	Paket peralatan Laboratorium dan Sarana Pendukung Balai	3 Paket	3 Paket	25	25	50	50	75	75	100	100
5	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	14 Karya Tulis	14 Karya Tulis	25	25	50	50	75	75	100	100
6	Meningkatnya jasa pelayanan teknis	Jumlah desain/prototip	1 Desain/Prototip	1 Desain/Prototip	25	25	50	50	75	75	100	100
7	Meningkatnya standardisasi industri yang memperoleh sertifikat	Jumlah SDM industri yang memperoleh sertifikat	20 Orang	20 Orang	25	25	50	50	75	75	100	100
		Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN	3 Lingkup	3 Lingkup	25	25	50	50	75	75	100	100

Dari tabel diatas dapat kita lihat pada umumnya, indikator kinerja telah mencapai target yang ditetapkan. Diharapkan pada tahun selanjutnya, capaian kinerja dapat mencapai target yang telah ditetapkan sebagai bahan untuk tindak lanjut, evaluasi

dan perbaikan dalam pelaksanaan program/kegiatan periode 4 (empat tahun yang akan datang).

Adapun, hasil capaian kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing sasaran strategis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sasaran Strategis I : Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri dengan indikator kinerja sebagai berikut :

- a. Indikator Kinerja I.1 : Hasil litbang prioritas yang dikembangkan

Hasil Penelitian dan Pengembangan yang Siap Diterapkan memiliki kriteria, yaitu :

- Hasil Litbang pada TA. 2016 yang mendukung Industri Prioritas Berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional(RIPIN).
- Hasil litbang/perekayasaan yang tekno meternya mencapai minimal skala 6
- Hasil litbang/perekayasaan merupakan penelitian yang mendukung potensi di daerah
- Hasil Litbang/perekayasaan dapat dikembangkan menjadi hasil litbang yang dapat diimplementasikan di Industri

Indikator Kinerja I.1	Target	Realisasi	% Capaian
Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	2 Penelitian	2 Penelitian	100

Judul penelitian yaitu Pilot Project Pengembangan Bahan Pengisi Lokal untuk vulkanisir Ban Luar Motor Roda Dua dan Depolimerisasi Lateks Karet Pekat Sistem Dadih Menggunakan Senyawa Oksidator dan Reduktor untuk Perekat Karet.

Penelitian yang dilakukan telah menghasilkan satu perjanjian kerjasama antara Baristand Industri Palembang dengan Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas

tentang Kerjasama Pengembangan dan Penerapan Vulkanisir Ban Luar Sepeda Motor Roda Dua.

Tabel 3.3
Perbandingan Capaian Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan yang Siap Diterapkan 2013-2016

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2013	Realisasi TA. 2014	Realisasi TA. 2015	Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2016
Hasil litbang yang siap diterapkan	2	2	2	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	2

b. Indikator Kinerja I.2 : Hasil litbang yang telah diimplementasikan

Penjelasan capaian

- Hasil litbang/perekayasaan yang telah diterapkan di dunia usaha/ industri pada TA.2016
- Sudah ada bukti kerja sama berupa kontrak atau MoU
- Hasil litbang telah digunakan untuk berproduksi oleh industri tersebut

Hasil litbang yang telah diimplementasikan yaitu penelitian pengolahan produk hilir kopi robusta yang bekerjasama dengan CV.Miladi Pagar Alam dan UKM Harapan Baru.

Indikator Kinerja I.2	Target	Realisasi	% Capaian
Hasil litbang yang telah diimplementasikan	2 Penelitian	2 Penelitian	100

c. Indikator Kinerja I.3 : Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)

Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving), memiliki kriteria Hasil litbang/perekayasaan yang didasarkan atas permasalahan yang dihadapi oleh sektor industri.berproduksi oleh industri

tersebut. Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving) yaitu pembuatan Solid Tyre untuk kursi rosa pasien yang selama ini diimpor dari China, dengan teknologi yang telah dikembangkan oleh Baristand Industri Palembang pada saat ini Solid Tyre tersebut telah diproduksi oleh PT. Shima Prima Utama.

2. Sasaran Strategis II : Meningkatnya kerja sama litbang

a. Indikator Kinerja I.1 Kerja sama litbang instansi dengan industri

Penjelasan capaian yaitu Kerja sama litbang instansi dengan industri, memiliki kriteria, adalah

- Kerja sama litbang atau perekeyasaan dengan instansi/lembaga/dunia usaha yang dilaksanakan pada TA. 2016
- Kerja sama tersebut telah berjalan dan menghasilkan paket teknologi dan pengembangan pembuatan *wiper blade*.

Indikator Kinerja I.1	Target	Realisasi	% Capaian
Kerja sama litbang instansi dengan industri	1 Kerja sama	1 Kerja sama	100

Judul penelitian dari kegiatan penelitian ini yaitu Komposit Modifikasi Pati Lateks sebagai Bahan Baku dalam Pembuatan Barang Jadi Karet, yang pada saat ini masih dikembangkan untuk pembuatan wiper blade, untuk Industri yang diajak kerja sama yaitu UKM karet F5 Polymer.

3. Sasaran Strategis III : Meningkatnya kualitas pelayanan publik

Tahun Anggaran 2016 Target dari indikator ini 100% dengan realisasi fisik dari indikator kinerja ini 100 %, Kegiatan yang dilakukan dalam tahap pencapaian peningkatan kualitas pelayanan publik antara lain yaitu peningkatan pelayanan di ruang satu pintu (PPSP), peningkatan pelayanan dalam pengujian dan sertifikasi, pemberitahuan informasi hasil uji, maintenance pelanggan yang sudah ada dan pengembangan inovasi-inovasi dari pelayanan publik.

4. Sasaran Strategis IV : Meningkatnya Kemampuan Balai dan Hasil Litbang dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Industri.

Tahun Anggaran 2016 target antara dari indikator ini 100 % dengan realisasi fisik 100%. Hasil dari kegiatan ini yaitu pengadaan peralatan penelitian, peralatan kalibrasi dan peralatan laboratorium pengujian dalam rangka mendukung pelayanan Baristand Industri Palembang. Peralatan yang dibeli telah digunakan pada kegiatan penelitian tahun 2016 dan diharapkan dapat digunakan pada proses penelitian lebih lanjut.

5. Sasaran Strategis V : Karya Tulis Ilmiah yang Dipublikasikan

Tahun Anggaran 2016 target dari indikator ini 100 % dengan realisasi 100%. Realisasi kegiatan ini menghasilkan 16 karya tulis ilmiah yang telah diterbitkan pada Jurnal Dinamika Penelitian No.27 Volume I dan Voume II.

6. Sasaran Strategi VI : Meningkatnya jasa pelayanan teknis

Tahun Anggaran 2016 target dari indikator ini 100% dengan realisasi kegiatan sebesar 100%. Kegiatan ini meliputi pembuatan alat perekayasa Rekayasa Alat Vulkanisasi Kompon Karet dengan Bahan Bakar Alternatif dari Arang Cangkang Kelapa.

7. Sasaran Strategi VII : Meningkatnya standardisasi industri yang memperoleh sertifikat

- a. Indikator kinerja 7.1 : Jumlah SDM industri yang memperoleh sertifikat

Pada tahun 2016 telah dilaksanakan kegiatan pelatihan ISO 9001:2015 dan ISO 14000 dengan jumlah peserta masing-masing 30 dan 20 orang.

- b. Indikator kinerja 7.2 : Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN

Pada tahun 2016 jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN masih dalam proses akreditasi.

3.2. Akuntabilitas Keuangan

1. Realisasi Anggaran Keuangan (RM)

Pada awal TA. 2016 telah disusun rencana realisasi anggaran untuk Realisasi Anggaran kegiatan Riset dan Standardisasi Bidang Industri Per

Triwulan, seperti tampak pada tabel dibawah ini (dapat melihat form A dari TWI s/d Tw IV per sub komponen).

Tabel 3.4
Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan
Tahun 2016

Output	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
	Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan	
	S	R	S	R	S	R	S	R
1	2	3	4	5	6	7	8	9
003 Penguatan Infrastruktur Litbang dan JPT	14.22	18.92	37.43	46.14	62.98	71.53	100.00	98.14
004 Penguatan Kelembagaan	3.97	10.64	6.85	22.54	39.49	57.98	100.00	92.12
005 Dokumen	26.86	23.18	41.44	53.29	81.62	83.40	100.00	93.80
007 Penelitian, Kajian dan Rekayasa	27.28	31.03	45.55	50.39	92.03	62.74	100.00	99.61
994 Layanan Perkantoran	20.74	20.05	46.69	47.84	71.15	72.25	100.00	96.69
996 Perangkat Pengolah Data dan	-	-	-	-	-	-	100.00	99.92
997 Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	1.66	1.76	24.50	25.63	57.48	34.81	100.00	86.73
Jumlah	18.29	18.84	41.95	45.00	68.56	68.74	100.00	96.24

Tabel 3.5
Realisasi Anggaran Kegiatan Riset dan Standardisasi Bidang Industri
Tahun 2016

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan
1	3986.003.001.012.A.Pengambilan Contoh - Layanan Jasa Teknis	153.100.000	100%	96,6%
2	3986.003.002.013.A.Sertifikasi Sistem Mutu dan Produk -Layanan Jasa Teknis	637.076.000	100%	98,8%
3	3986.003.001.012.B.Penyelenggaraan Laboratorium - Penyelenggaraan Laboratorium	764.790.000	100%	98,7%
4	3986.003.002.013.B.Sertifikasi Lembaga Sistem Mutu - Layanan Jasa Teknis	84.914.000	100%	91,5%
5	3986.003.003.014.A.Pelatihan Sistem Manajemen Mutu - Layanan Jasa Teknis	32.810.000	100%	96,3%
6	3986.003.003.014.B.Pelatihan ISO 14000 - Layanan Jasa Teknis	32.570.000	100%	99,4%
7	3986.004.001.012.A.Fungsional Peneliti Tingkat Pertama (Mandiri) - Pengembangan Kelembagaan	26.890.000	100%	100,0%
8	3986.004.001.012.B.Pelatihan Motivasi Pegawai - Pengembangan Kelembagaan	100.700.000	100%	99,1%
9	3986.004.001.012.C.Perjalanan dalam Rangka Pengembangan dan Pelatihan Kopetensi Pegawai - Pengembangan Kelembagaan	92.360.000	100%	100,0%
10	3986.004.001.012.D.In House Training - Pengembangan Kelembagaan	32.200.000	100%	90,9%
11	3986.004.002.013.A.Pameran Teknologi di Jakarta - Pengembangan Kelembagaan	13.000.000	100%	96,8%
12	3986.004.002.013.B.Pameran Plaza Kemenperin - Pengembangan Kelembagaan	20.330.000	100%	99,5%
13	3986.004.002.014.A.Desiminasi dan Sosialisasi Kemampuan Baristand Palembang - Pengembangan Kelembagaan	40.450.000	100%	94,5%
14	3986.004.002.014.B.Leftet dan Profil Balai - Pengembangan Kelembagaan	36.020.000	100%	100,0%
15	3986.004.002.015.A.Majalah/Jumal Industri Terakreditasi - Pengembangan Kelembagaan	44.960.000	100%	89,3%

16	3986.004.002.015.B.Majalah Tidak Terakreditasi - Pengembangan Kelembagaan	11.640.000	100%	70,7%
17	3986.004.003.016.A.LS PRO, LSSM, LAB dan TUV NORD - Pengembangan Kelembagaan	148.460.000	100%	85,9%
18	3986.004.003.016.B.Penerapan Sistem Manajemen Mutu KNAPP - Pengembangan Kelembagaan	10.800.000	100%	92,3%
19	3986.004.004.017.A.Paten dan SIL - Pengembangan Kelembagaan	6.827.000	100%	86,0%
20	3986.004.004.017.B.PPID - Pengembangan Kelembagaan	6.252.000	100%	100,0%
21	3986.004.004.018.A.Koordinasi dalam rangka SPIP - Pengembangan Kelembagaan	30.891.000	100%	88,6%
22	3986.004.005.019.A.Aplikasi 5K - Pengembangan Kelembagaan	13.480.000	100%	98,4%
23	3986.004.005.019.B.Optimalisasi Perbengkelan - Pengembangan Kelembagaan	30.200.000	100%	63,1%
24	3986.005.001.012.A.Rencana Kerja/Teknis/Program Tahun 2015 - Dokumen Perencanaan	41.482.000	100%	95,8%
25	3986.005.001.012.B.Rencana Penelitian dan Perekayasa Tahun 2017 - Dokumen Perencanaan	9.328.000	100%	93,4%
26	3986.005.001.012.C.Renstra, Renkin, Tapkin - Dokumen Perencanaan	14.143.000	100%	100,0%
27	3986.005.002.013.A.Sistem Akuntansi Instansi (SAKPA DAN BMN) - Dokumen Perencanaan	55.047.000	100%	97,8%
28	3986.007.001.012.A.Depolimerisasi Lateks Karet Pekat Sistem Dadih Menggunakan Senyawa Oksidator dan Reduktor untuk Perekat Karet - Penelitian, Kajian dan Rekayasa	52.300.000	100%	99,9%
29	3986.007.001.012.B.Komposit Modifikasi Pati Lateks sebagai Bahan Baku dalam Pembuatan Barang Jadi Karet - Penelitian, Kajian dan Rekayasa	85.628.000	100%	99,5%
30	3986.007.001.012.C.Penggunaan Lateks Alam Cair untuk Pembuatan Kain Interlining - Penelitian, Kajian dan Rekayasa	46.655.000	100%	99,7%
31	3986.007.001.012.D.Pilot Project Pengembangan Bahan Pengisi Lokal untuk Vulkanisir Ban Luar Kendaraan Bermotor Roda Dua - Penelitian, Kajian dan Rekayasa	57.945.000	100%	99,8%
32	3986.007.001.012.E.Pembuatan Lem Tegel Karet menggunakan Bahan Pengisi Tepung Tapioka - Penelitian, Kajian dan Rekayasa	58.397.000	100%	99,8%

33	3986.007.001.012.F.Pengembangan Produk Kopi Instan Dekafein Berbasis Kopi Robusta Beraroma Buah - Penelitian, Kajian dan Rekayasa	46.205.000	100%	99,2%
34	3986.007.001.012.G.Pengaruh Ukuran dan Jumlah Penggunaan Kaolin Babel sebagai Bahan Pengisi pada Karakteristik Kompon Karet - Penelitian, Kajian dan Rekayasa	80.095.000	100%	99,4%
35	3986.007.001.012.H.Pemanfaatan Bahan Pelunak, Pengisi dan Antioksidan dari Bahan yang dapat Diperbaharui terhadap Barang Jadi Karet - Penelitian, Kajian dan Rekayasa	80.185.000	100%	99,9%
36	3986.007.001.012.I.Pemanfaatan Limbah Tatal Karet dan Silika dari Cangkang Sawit untuk Pembuatan Souvenir Karet 3 Dimensi Skala Pilot Plan - Penelitian, Kajian dan Rekayasa	56.970.000	100%	99,0%
37	3986.007.001.013.A.Rekayasa Alat Vulkanisasi Kompon Karet dengan Bahan Bakar Alternatif dari Arang Cangkang Kelapa - Penelitian, Kajian dan Rekayasa	86.870.000	100%	99,7%
38	3986.994.001.001.A.Pembayaran Gaji dan Tunjangan - Layanan Perkantoran	8.537.056.000	100%	98,4%
39	3986.994.001.002.A.Penyediaan Makanan dan Minuman - Layanan Perkantoran	28.800.000	100%	77,3%
40	3986.994.001.002.B.Perbaikan dan Perawatan Gedung - Layanan Perkantoran	347.747.000	100%	61,3%
41	3986.994.001.002.C.Penyediaan Obat-Obatan Dasar - Layanan Perkantoran	23.940.000	100%	92,8%
42	3986.994.001.002.D.Penyediaan Baju Lab/Fungsional - Layanan Perkantoran	40.000.000	100%	97%
43	3986.994.001.002.E.Pemenuhan Langganan Daya dan Jasa - Layanan Perkantoran	396.600.000	100%	86,1%
44	3986.994.002.F.Perawatan dan Operasional Kendaraan Dinas - Layanan Perkantoran	130.400.000	100%	92,3%
45	3986.994.002.G.Perawatan Sarana dan Inventaris Gedung Perkantoran - Layanan Perkantoran	74.190.000	100%	99,3%
46	3986.994.001.002.H.Penyelenggaraan Operasional Perkantoran - Layanan Perkantoran	940.070.000	100%	99,8%
47	3986.996.001.012.A.Pengadaan alat Pengolah Data - Perangkat Pengolah Data	70.000.000	100%	99,9%
48	3986.997.001.012.A.Pengadaan Meuble Kantor - Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	118.000.000	100%	99,6%

49	3986.997.001.012.B.Pengadaan Peralatan Perkantoran - Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	96.600.000	100%	98,4%
50	3986.997.001.012.C.Pengadaan Peralatan Laboratorium - Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	385.237.000	100%	73,7%
51	3986.997.001.012.D.Pengadaan Buku Perpustakaan - Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	3.000.000	100%	98,9%
52	3986.997.001.013.A.Pengadaan Peralatan Penelitian - Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	178.750.000	100%	99,8%

2. Realisasi Anggaran Keuangan PNBPN

Pada TA. 2016 realisasi penerimaan Baristand Industri Palembang sebesar Rp.3.317.529.820,- dari target sebesar Rp.3.204.419.000,- dengan persentase sebesar 103.53 persen.

Tabel 3.6
Pagu dan Realisasi PNBPN
Tahun 2016

Pagu		Realisasi PNBPN TA. 2016		%	
Penerimaan	Penggunaan	Penerimaan	Penggunaan	Penerimaan	Penggunaan
3.204.419.000	3.043.557.000	3.317.529.820	2.855.931.866	103.53	93.84

BAB IV

P E N U T U P

Pada Tahun 2016 Baristand Industri Palembang sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian No. 49/MIND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006 telah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai institusi handal di bidang riset, standardisasi dan sertifikasi di tingkat nasional maupun internasional.

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi Baristand Industri Palembang serta melaksanakan Renstra 2015-2019, pada Tahun 2016 Baristand Industri telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang direncanakan meskipun ada beberapa hambatan yang dihadapi dalam mencapai sasaran yang ditargetkan. Pada Tahun 2016 Baristand Industri Palembang melaksanakan 7 kegiatan utama per out put kegiatan yang meliputi :

a. Output I :

Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri

Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri pada tahun ini bisa diimplementasikan dan diterapkan.

b. Output II :

Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri

Peningkatan kompetensi SDM dengan mengikuti pelatihan teknis dan non teknis sehingga dapat mendukung dalam pengembangan Kelembagaan Baristand Industri.

c. Output III :

Dokumen Perencanaan/Penganggaran/Pelaporan/Monitoring

Hasil dari perencanaan penganggaran dan pelaporan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2016 dan sebagai bahan evaluasi untuk tahun selanjutnya.

d. **Output IV :**

Layanan Jasa Teknis

Peningkatan kualitas pelayanan jasa teknis bagi pengguna jasa sehingga meningkatkan penerimaan dalam mendukung kegiatan operasional Baristand Industri

e. **Output V :**

Layanan Perkantoran

Terlaksananya layanan perkantoran tepat waktu sehingga dapat mendukung kegiatan operasional perkantoran.

f. **Output VI :**

Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi

Tersedianya pengolah data dan komunikasi sebagai sarana pendukung kegiatan Baristand Industri.

Beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dalam pelaksanaan sektor industri antara lain :

1. Dalam perencanaan makro sektor industri faktor eksternal globalisasi, liberalisasi perdagangan dan paradigma bisnis dewasa ini merupakan faktor strategis yang harus menjadi acuan pembangunan mikro. Penerapan manajemen strategis oleh dunia usaha perlu diadopsi oleh sektor publik khususnya yang membidangi industri agar pembangunan yang dilaksanakan benar-benar dapat mendukung kemajuan sektor riil industri terutama dalam memenangkan persaingan bisnis di era globalisasi dan perdagangan bebas.
2. Implementasi PP No. 25 Tahun 2000 dan UU No. 32 Tahun 2004 telah membawa konsekwensi terhadap kewenangan tugas pokok dan fungsi di dalam pembinaan, perencanaan dan pelaksanaan program-program pembangunan di berbagai sektor termasuk sektor industri. Komitmen bersama antara Baristan Industri Palembang dengan instansi terkait

sangat diperlukan untuk mensinergikan pembangunan industri.

3. Dalam upaya mengoptimalkan kinerja Baristand Industri Palembang, faktor sumber daya manusia sangat menentukan. Rekrutmen pegawai sesuai kompetensinya, pertimbangan karier, etos kerja dan disiplin merupakan syarat utama disamping syarat-syarat utama lainnya untuk mengembangkan Baristand Industri Palembang menjadi organisasi yang berbasis litbang guna terwujudnya profesionalisme.

Beberapa masalah yang dihadapi dalam pencapaian tujuan dan sasaran organisasi antara lain adalah :

1. Alokasi penyediaan dana kegiatan yang masih terbatas, sehingga pencapaian sasaran kegiatan belum optimal sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
2. Penetapan indikator kinerja dan penetapan capaian kinerja kegiatan yang ada umumnya sebatas kegiatan indikator input
3. Keterbatasan kemampuan dan keahlian pelaksana teknis, sehingga pencapaian sasaran kinerja belum optimal.
4. Pelaksanaan penelitian yang masih dalam skala laboratorium dan terbatasnya anggaran penelitian sehingga pencapaian sasaran kegiatan belum optimal untuk dapat diaplikasikan dan diterapkan oleh industri dan masyarakat.

Berdasarkan permasalahan tersebut strategi pemecahan masalah yang dapat ditempuh antara lain:

1. Melakukan penyusunan Perencanaan Kinerja (RENKIN) Balai yang lebih terarah dengan analisis pembiayaan lebih memadai.
2. Membentuk tim sosialisasi pengukuran Kinerja untuk menetapkan indikator kegiatan dan penetapan capaian kinerja kegiatan yang sesuai dengan Renstra dan Business Plan Balai.
3. Meningkatkan sosialisasi komitmen mutu, *Renstra*, *Business Plan*, Rencana Kinerja dan SOP Balai ke semua personal Balai.

4. Menyusun perencanaan setiap kegiatan dengan melengkapi perumusan indikator kinerja dan capaian kinerja dan lembar kegiatan.
5. Meningkatkan kemampuan dan profesionalisme pelaksana teknis melalui internal training dan eksternal training serta pembinaan terpadu yang lebih terarah.
6. Membentuk jaringan kerjasama antara peneliti dengan pihak industri serta pemerintah daerah selaku pembina industri.

PENGUKURAN KINERJA

Unit Eselon ■ : Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang
Tahun Anggaran : 2016

Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)		Target (3)	Realisasi (4)	% (5)	Kegiatan/Komponen/ Subkomponen/ (6)	Anggaran			
							Pagu (7)	Realisasi (8)	% (9)	
Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	1	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	2 Penelitian	2 Penelitian	100%	1	Pilot Project Pengembangan Bahan Pengisi Lokal untuk vulkanisir Ban Luar Motor Roda Dua	57,945,000	57,860,709	99.85%
						2	Depolimerisasi Lateks Karet Pekat Sistem Dadih Menggunakan Senyawa Oksidator dan Reduktor untuk Perak Karet.	52,300,000	52,270,100	99.94%
	2	Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	1 Penelitian	100%	1	Penelitian pengolahan produk hilir kopi robusta	46,205,000	45,850,300	99.23%
	3	Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri	1 Penelitian	1 Penelitian	100%	1	Pembuatan Solid Tyre untuk Kursi Roda Pasien	-	-	-
Meningkatnya kerja sama litbang	1	Kerja sama litbang instansi dengan industri	2 Kerja Sama	2 Kerja Sama	100%	1	Komposit Modifikasi Pati Lateks sebagai Bahan Baku dalam Pembuatan Barang Jadi Karet	85,628,000	85,218,725	99.52%
						2	Alat Kelos Benang untuk Industri Tenu Songket Palembang	91,382,000	91,382,000	100.00%
Meningkatnya kualitas pelayanan publik	1	Tingkat Kepuasan Pelanggan	Indeks 3.5	3.5	100%	1	Pelaksanaan evaluasi terhadap umpan balik pelanggan pada kegiatan Pengujian, Sertifikasi Produk dan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu	69,350,000	68692160	99.05%
Meningkatnya Kemampuan Balai dan Hasil Litbang dalam Rangka	1	Paket peralatan Laboratorium dan Sarana Pendukung Balai	3 Paket	3 Paket	100%	1	Peralatan pendukung kegiatan penelitian, peralatan laboratorium kalibrasi, peralatan laboratorium pengujian, peralatan pendukung	851,587,000	747834945	87.82%
Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	1	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	14 Karya Tulis Ilmiah	14 Karya Tulis Ilmiah	100%	1	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan telah terbit 2 Jurnal Dinamika Penelitian Industri no. 27 Vol I dan no.27 Vol II	56,600,000	48,387,500	85.49%
Meningkatnya jasa pelayanan teknis	1	Jumlah desain/prototip	1 desain/prototip	1 desain/prototip	100%	1	Rekayasa Alat Vulkanisasi Kompon Karet Dengan Bahan Bakar Alternatif Dari Arang Cangkang Kelapa.	86,870,000	86,596,500	99.69%
Meningkatnya standardisasi industri yang memperoleh sertifikat	1	Jumlah SDM industri yang memperoleh sertifikat	20 Orang	50 Orang	250%	1	Pelatihan yang dilaksanakan terdiri dari Pelatihan Pemahaman dan Dokumentasi ISO 9001:2015 dan Pelatihan Pemahaman dan Internal	65,380,000	63,963,462	97.83%
	2	Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN	3 Lingkup	3 Lingkup	80%	1	Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN masih dalam proses akreditasi.	159,260,000	137,463,612	86.31%